

PENGARUH BELAJAR MAHASISWA SECARA INTERNAL MAUPUN EKSTERNAL DAN METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Galuh Armadani, Achmad Supriyanto

Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Kota Malang, Jawa Timur 65145

Email: armagaluhdani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar mahasiswa khususnya yang berada di ruang lingkup kelas dan metode pembelajaran efektif dan efisien yang seharusnya diterapkan di perkuliahan (Maesaroh, 1970). Rendahnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan di dalam kelas dan selama proses pembelajaran di kelas mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi diolah sebaik mungkin dan valid berdasarkan keadaan sebenarnya menurut pengamatan di dalam kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah rendah karena kebanyakan siswa lebih senang berbicara dengan teman sebaya daripada harus mendengarkan guru ataupun dosen yang sedang mengajar di depan kelas akibatnya kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Sedangkan jika guru ataupun dosen memberi tugas di luar jam pelajaran siswa lebih senang melalaikan tugas tersebut ataupun menunda tugas tersebut dan menggantinya dengan bermain-main dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: kelas, metode pembelajaran, pembelajaran efektif, pembelajaran efisien

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan yang berwujud pembangunan pendidikan (Kumalasari 2010). Perkembangan pendidikan di Indonesia sangatlah lemah dibandingkan dengan negara-negara asing yang sangat tertinggal mulai dari sistem pembelajaran, metode pembelajaran dan penguasaan materi yang diperoleh di dalam sekolah (Nurseto 2012). Di era pendidikan yang semakin maju seharusnya metode pembelajarannya juga metode pembelajaran yang modern seperti halnya metode ceramah banyak yang mengakibatkan pro kontra dalam sistem pembelajaran.

Di era modern ini sudah banyak yang menekankan metode pembelajaran yang berbasis IPTEK yang mungkin dianggap lebih efektif dan efisien (Muktiadi and Wibowo, 2013). Oleh karena itu lembaga pendidikan diharapkan dapat mencetak tenaga pendidik dengan kemampuan, sikap, dan kepribadian dengan kualitas yang baik agar nanti pada saat dilapangan dapat menerapkan kepada peserta didiknya untuk memberikan dampak positif dan menjadikan contoh yang positif dalam dunia pendidikan. (Jannah 2010) Dalam proses pendidikan untuk menghasilkan input, output, dan outcome tidak mudah dalam suatu lembaga pendidikan (Husna 2013). Tetapi tentunya haruslah mempunyai metode yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dalam pendidikan ditentukan perencanaan yang baik pula dalam manajemen segala sesuatunya. Oleh karena harus mempunyai tujuan yang baik dan jelas agar terarah baik dalam proses belajarnya di dunia pendidikan (Retnowati, Fatchan, and Astina 2016). Selain itu untuk mengukur tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan siswa serta perubahan tingkah laku didalam kelas maupun diluar kelas.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan terjadi sebagai hasil praktek atau penguatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan (Syamsiara Nur 2017; Harianti 2016). Proses pembelajaran merupakan hal yang kompleks yang terdiri dari

pelaku utama yaitu pendidik dan mahasiswa. Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Dalam proses belajar siswa pasti mengalami masalah-masalah baik secara internal maupun eksternal (Damanik 2012). Salah satu masalahnya adalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya dorongan berfikir siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Jika siswa tersebut tidak dapat mengatasi masalahnya maka ia tidak mampu belajar dengan baik. Kegiatan belajar di kampus bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin (Ratiana and Yolida 2010). Sedangkan tujuan umum dari pengajaran atau pembelajaran adalah proses belajar mengajar siswa dan hasil dari pembelajaran tersebut dilihat dari setelah selesai belajar apakah siswa tersebut mampu menerapkan apa yang diperoleh selama belajar di kelas atau tidak. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar mereka mampu mengembangkan kreatif masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki.

Selain itu minat belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan adanya niat belajar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dalam proses belajar, adanya rasa keterkaitan ataupun rasa keingin taunya kepada materi yang akan dipelajari (Khusna 2013). Ada beberapa faktor yang mendukung dalam peningkatan minat belajar dan prestasi belajar siswa. Faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat, dan hasil belajar (Koranti 2013). Selain itu faktor internal juga mencakup kepribadian mahasiswa di dalam kelas dan motivasi belajar mahasiswa yang terbukti berpengaruh terhadap sistem pembelajaran di dalam kelas (Mahanani 2014). Faktor internal juga mencakup tentang percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat, berani dalam mengambil segala resiko yang akan terjadi, belajar dalam kepemimpinan untuk mempersiapkan dalam berorientasi dimasa depan.

Sedangkan faktor eksternal dari segi emosional seperti motif, sikap, perasaan, keinginan, kemauan, kondisi kesehatan fisik, sosial, psikologi keluarga, sekolah, serta masyarakat (Siswadi 2013). Selain itu faktor eksternal juga muncul karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, lingkungan organisasi dan lingkungan kelembagaan serta lingkungan individu. Semua faktor dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa baik pengaruh positif ataupun negatif (Astrini 2014). Sebagai hasil dari pembelajaran di kelas mencakup diantaranya bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif mencakup aktivitas otak manusia seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan analisis.

Afektif berhubungan dengan sikap siswa didalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan siswa dalam menerapkan materi yang diperoleh di kelas. Dalam penelitian ini permasalahan difokuskan pada pengaruh belajar siswa secara internal maupun eksternal dan metode pembelajaran yang benar secara efektif dan efisien. Didalam sistem belajar dan mengajar didalam kelas perlu adanya metode pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga menciptakan suasana belajar di kelas menjadi kondusif (Riyani 2012). Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar tergantung kepada kemampuan, metode, teknik dan taktik pengajaran yang diterapkan.guru atau dosen memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi di kelas (Budiningsih 2015).

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda cara ini dirancang dan dibuat oleh guru atau perancang

pendidikan (Yulianti and Fitri 2017). Metode belajar efektif dan efisien merupakan metode yang menekankan pada siswa dalam meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata (actual outcomes) dan hal yang diinginkan (desired outcomes). Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji meneliti permasalahan tersebut khususnya keterkaitan antara pengaruh internal dan eksternal yang berdampak kepada belajar siswa dan mencari solusi metode yang baik untuk dijalankan agar pembelajaran di kelas berjalan kondusif yang efektif dan efisien.

METODE

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru, dosen ataupun pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas (Riyani 2012). Metode yang digunakan pengajar di dekkelas itu berbeda-beda sesuai dengan materi yang disampaikan. Metode pembelajaran yang baik dan tepat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi mahasiswa. Begitu pula sebaliknya jika metode yang diterapkan tidak sesuai dan tidak tepat maka akan menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif serta menurunnya prestasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana hasil dari observasi, wawancara diolah sebaik mungkin dan valid berdasarkan keadaan sebenarnya menurut pengamatan di dalam kelas (Harianti 2016). Metode kualitatif deskriptif lebih menekankan ataupun menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi atau bisa dikatakan kejadian yang mencoba memecahkan masalah yang terjadi berdasarkan data-data yang diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi) ataupun wawancara sehingga hasil yang diperoleh lebih valid. Untuk mengungkapkan kebenaran data yang diperoleh dibutuhkan pengamatan (observasi) dengan berinteraksi secara langsung dengan siswa.

Selain itu pendekatan metode kualitatif deskriptif juga meneliti tentang pengaruh-pengaruh yang menimbulkan suatu masalah dan harus dikaji kembali. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan observasi secara langsung di dalam kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Analisa data pada artikel ilmiah ini yakni dengan cara mereduksi data, penyajian data.

Dalam reduksi data, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa mencatat kembali hasil penelitian yang di lakukan baik dari hasil observasi maupun wawancara yang telah dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu: (1) tahap persiapan, dengan pemilihan fokus penelitian, menentukan judul penelitian; (2) tahap pelaksanaan, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses pembelajaran baik secara internal maupu eksternal; (3) tahap pengamatan, selain mewawancarai siswa di kelas peneliti juga melakukan observasi langsung dengan metode pengamatan untuk menunjukkan seberapa valid informasi yang disampaikan oleh siswa; dan (4) tahap pengumpulan data, setelah melakukan wawancara dan observasi melalui pengamatan tahap terakhir adalah pengumpulan data dimana data yang diperoleh diolah sebaik mungkin kemudian dianalisa faktor internal dan eksternal yang menghambat kegiatan belajar mengajar siswa sehingga peneliti dapat memikirkan dan merumuskan metode pembelajaran yang efektif dan efisien guna merubah gaya belajar siswa agar terciptanya kelas yang kondusif.

HASIL

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di ruang kelas dengan responden siswa jurusan administrasi pendidikan tahun 2019 maka dapat diperoleh data bahwa siswa cenderung melalaikan tujuan utamanya yaitu kuliah untuk mencari ilmu yang bermanfaat. Terbukti bahwasannya dari pengamatan langsung (observasi) di salah satu kelas sebagai sampel penelitian terlihat bahwa hanya 25% siswa yang cenderung memperhatikan pemateri atau dosen yang sedang menjelaskan di depan kelas dan yang lainnya asik dengan gadget dan sibuk berbicara dengan teman yang duduk di didepan, belakang, samping kanan dan kirinya sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Disini dapat terlihat bahwa kurangnya penanaman etika sopan santun, kurangnya minat dan motivasi dalam belajar serta menghargai orang lain. Sebenarnya sangat penting minat dan motivasi yang tinggi karena terbukti dikelas dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung (Ricardo and Meilani 2017).

Sebenarnya minat dikatakan penting karena minat artinya keterkaitan didalam diri siswa untuk senang belajar, adanya partisipasi aktif mendengarkan, memahami, dan bertanya jika menemukan kendala belajar saat guru atau dosen ataupun teman sebaya menjelaskan didepan. Motivasi merupakan kekuatan bawaan siswa, yang memiliki peluang sukses, gagal, minat dan menghadapi suatu tantangan. Namun dari hasil penelitian yang di lakukan dikelas sebagai sampel menunjukkan bahwa siswa mengakibatkan suasana menjadi tidak kondusif artinya siswa tersebut tidak mempunyai niat dan motivasi yang jelas. Tetapi berbeda halnya jika pemateri ataupun dosen yang mengajar disiplin, killer, dan tegas hampir 100% siswa lebih fokus untuk menyimak materi yang diberikan. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa banyak sekali namun disini yang menonjol adalah faktor internal (dalam) dan eksternal (luar).

Perlu adanya metode-metode pembelajaran yang modern untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dikelas. Menurut penelitian siswa cenderung jenuh di kelas, mendengarkan penjelasan guru atau dosen didepan kelas sehingga materi yang disampaikan dikelas tidak masuk di otak dan terciptanya kondisi kelas yang tidak kondusif. Jadi menurut uraian diatas perlu adanya metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa bersemangat dalam belajar dan terciptanya kelas yang kondusif serta nyaman untuk belajar.

PEMBAHASAN

Belajar adalah suatu proses bukan suatu hasil karena belajar berlangsung secara aktif dan integratif untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau tujuan yang sudah direncanakan (Aritonan 2008). Dalam hasil penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan metode wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi memperoleh hasil bahwasannya siswa mengalami kesulitan dalam belajar khususnya dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ataupun dosen didalam kelas, terbukti bahwa akibat dari proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien menyebabkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Menurut pengamatan (observasi) serta wawancara didalam kelas metode pembelajaran menjadi faktor utama yang menyebabkan pembelajaran di kelas tidak kondusif. Pengaruh belajar siswa ada dua yakni:

1. Faktor internal (dari dalam): mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat, dan hasil belajar (Koranti 2013). Selain itu faktor internal juga mencakup kepribadian mahasiswa di dalam kelas dan motivasi belajar mahasiswa yang terbukti berpengaruh terhadap sistem pembelajaran di dalam kelas (Mahanani, 2014). Faktor internal juga mencakup tentang percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat,

berani dalam mengambil segala resiko yang akan terjadi, belajar dalam kepemimpinan untuk mempersiapkan dalam berorientasi dimasa depan.

2. Faktor Eksternal (dari luar): dari segi emosional seperti motif, sikap, perasaan, keinginan, kemauan, kondisi kesehatan fisik, sosial, psikologi keluarga, sekolah, serta masyarakat (Siswadi, 2013). Selain itu faktor eksternal juga muncul karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, lingkungan organisasi dan lingkungan kelembagaan serta lingkungan individu.

Kedua faktor ini sama kompleksnya karena faktor internal mencangkup kondisi eksternal seperti halnya tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (respon), tempat belajar, suasana belajar di kelas dan budaya belajar masyarakat (Winulang 2015). Hal ini masih dapat dilihat banyak siswa yang berprestasi maupun yang tidak masih kurang optimal dalam belajar yang mengakibatkan proses belajar mengajar dikelas tidak kondusif. Hal-hal yang dapat mendukung belajar siswa seperti halnya:

1. Fasilitas pembelajaran atau sarana dan prasarana (Kurnia and Khosmas 2010). Ketersediaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan dan keberhasilan proses belajar. Setelah semua itu sudah terpenuhi seharusnya siswa harus mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, mampu berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar saat proses pembelajaran berlangsung tidak berbicara dengan teman di sekitar (Darmastuti 2014). Fasilitas pendidikan merupakan penentu keberhasilan pendidikan karena kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran di kelas.
2. Tingkat pendidikan, dukungan orang tua (Shaleh 2016). Diharapkan orang tua memberikan dukungan, perhatian, serta kepedulian terhadap kegiatan belajar siswa selain itu juga memenuhi fasilitas belajar siswa dan biaya sekolah lainnya untuk memotivasi siswa meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Mengikuti organisasi yang ada di kampus. Karena dengan mengikut sebuah organisasi didalamnya kita diajari kepemimpinan, bertanggung jawab, disiplin, bersosialisasi dengan baik dan benar serta belajar dalam mengungkapkan argumen (Pradayu 2017). Organisasi merupakan suatu wadah dimana kegiatan interaksi sosial dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses dimana terjadinya suatu interaksi di dalam suatu organisasi (Rivaldi 2013). Jadi didalam organisasi mengajarkan cara berinteraksi dengan orang lain dengan baik dan benar tentunya juga beretika dan kesopanan lebih diutamakan.
4. Kemandirian dalam belajar (*Self Regulated Learning*) (Ranti, Budiarti, and Trisna 2017). Salah satu faktor penting dalam pembelajaran, karena kesadaran digerakkan oleh diri sendiri kemampuan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi tanpa ada paksaan dari dalam maupun dari luar siswa menyadari bahwasannya belajar itu penting dan mampu mempertanggung jawabkan dan mampu memikirkan, memilah perbuatan yang baik buruk dan yang harusnya dilakukan atau tidak dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Berpikir kritis (Gherardini 2016). Berpikir kritis melibatkan cara berpikir instropeksi diri dan mengevaluasi suatu kejadian yang sudah berlalu maupun yang akan terjadi jadi siswa disiapkan untuk bisa memecahkan suatu permasalahan dan mampu memberikan evaluasi serta mencari solusi yang tepat untuk dilakukan.
6. Minat belajar (Rohmi and Faiza 2019). Minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar jika minat tersebut sudah tidak ada lagi dalam diri siswa sebab jika minat belajar siswa tinggi maka ketertarikan dan keseriusan untuk memperoleh nilai tinggi pelajaran yang

- diberikan guru ataupun dosen bisa tercapai dengan mudah, dan sebaliknya jika sudah tidak ada niat untuk belajar maka sampai kapanpun siswa tersebut tidak akan mengerti apa yang dipelajari dan sulit untuk mendapatkan nilai tinggi.
7. Kreativitas siswa (Syahidah 2015). Pentingnya kreativitas siswa terhadap perkembangan siswa karena berpengaruh besar terhadap kepribadian siswa dan kesuksesan siswa dalam belajar.
 8. Pendidikan karkter (Arjanggi 2012). Pentingnya pendidikan karakter karena karakter yang baik itu digambarkan seperti perilaku menghargai orang lain termasuk guru ataupun dosen, kejujuran dalam situasi dan kondisi apapun, keadilan dan tanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan yang dilakukan.
 9. Kektifan siswa (Wiyono 2019). Peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari keaktifan siswa dalam kegiatan belajar karena jika siswa aktif didalam kelas maka siswa akan memiliki sikap antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.
 10. Motivasi belajar (Manurung 2017). Motivasi merupakan dorongan atau penggerak suatu keinginan, harapan dan tujuan dalam belajar yang berasal dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain namun bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain (Utami and Sari 2017). Keberanian siswa mngambil resiko dalam mengambil keputusan dapat menjadi motivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar.

Dalam suatu pembelajaran dikatakan sukses dan yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah pembelajaran yang efektif dan efisien (Pribadi, Sudarwo, and Pd 2002). Dikatakan pembelajaran efektif karena dalam pembelajaran mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi seperti yang diharapkan. Sedangkan dikatakan pembelajaran efisien karena memiliki makna adanya aktivitas pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan waktu dan sumberdaya yang sedikit. Pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Efektifitas, efisiensi, dan daya tarik sebuah program ataupun metode pembelajaran yang diterapkan akan memfasilitasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Budiningsih, 2015). Pembelajaran yang sukses terdiri atas beberapa kriteria: (1) peran aktif siswa, adalah proses belajar akan berlangsung efektif dalam melakukan proses belajar akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar; (2) pemberian latihan, latihan dilakukan untuk memperbaiki tingkat daya ingat dan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari; (3) perhatian terhadap adanya perbedaan individual, setiap individu pasti mempunyai karkteristik yang berbeda-beda tugas dari guru atau dosen adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu siswa seoptimal mungkin melalui proses pembelajaran yang berkualitas; (4) pemberian umpan balik, umpan balik dapat diberikan dalam bentuk pengetahuan tentang hasil belajar (learning outcomes) yang telah dicapai oleh siswa setelah menempuh program dan aktivitas pembelajaran; (5) penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi yang nyata, dalam proses belajar siswa mendapat ilmu pengetahuan tambahan dan dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dan saat nanti sudah berada dilapangan siswa mampu menerapkan di masyarakat; dan (6) interaksi sosial, sangat diperlukan oleh siswa agar dapat memperoleh dukungan sosial dalam belajar.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur guna mencapai tujuan yang diinginkan untuk mencapai metode pembelajaran yang efektif dan efisien (Husna 2013). Jika metode pembelajaran di kelas yang diterapkan tidak sesuai dengan tujuan utama maka akan

terciptanya kelas yang tidak kondusif. Membuat metode pembelajaran yang baik memberikan dampak yang baik bagi siswa yakni siswa lebih kreatif dan inovatif diantaranya yaitu:

1. Metode Mind Mapping (Syahidah 2015). Metode ini digunakan guna merangsang agar siswa tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan guru atau dosen dengan tujuan agar timbul kreatif dan inovatif di dalam dirinya.
2. Metode Tutor Sebaya (Arjangga and Suprihatin 2010). Siswa yang mempunyai daya serap tinggi atau kecerdasan diberikan tugas untuk menjelaskan kepada teman sebayanya tentang materi yang tidak dipahami karena belajar dengan teman sendiri itu lebih terbuka dan tidak ada rasa canggung untuk bertanya jika mengalami kendala dalam proses belajar.
3. Metode Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (Muslim 2015). Metode ini bisa digunakan namun harus adanya keterlibatan siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan.
4. Metode Cooperative Learning (Mutmainah and Si 2011), digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, memori pengetahuan, kedalaman pemahaman, dan apresiasi materi yang diajarkan.
5. Metode Sugesti-Imajinasi (Trimantara and Pd 2005). Metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu sebagai perangsang imajinasi siswa.
6. Metode Diskusi dan Presentasi (Mitasari and Prasetyo 2016). Metode pembelajaran ini digunakan untuk menuangkan ide-ide, gagasan, atau masalah yang terjadi lalu siswa dituntut untuk mendiskusikan permasalahan tersebut bersama kelompok setelah itu mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Metode Problem Solving (Muhson 2011). Metode pemecahan masalah merupakan metode mengajar dan siswa diberikan suatu permasalahan untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya agar siswa mampu berpikir logis dan sistematis dalam menghadapi suatu masalah (Suhendri 2015). Metode ini juga melatih siswa dalam hal menghadapi suatu masalah dan siswa mampu mengidentifikasi masalah tersebut lalu siswa mampu memberikan solusi terhadap masalah tersebut dan diungkapkan dengan lisan.
8. Metode Kooperatif (Ulya 2017). Metode yang berpusat kepada siswa dan kelompok dengan keterlibatan secara aktif, saling mendiskusikan masalah, bertukar pikiran ataupun pendapat, saling menghargai pendapat orang lain dan mampu memecahkan masalah secara bersama.
9. Metode Pembelajaran Problem Based Learning (Sujatmika 2017). Siswa diberikan pada situasi bermasalah yang autentik kepada siswa yang berfungsi sebagai sarana penyelidikan. Digunakan agar siswa dikelas menjadi aktif.
10. Metode Discovery Learning (Putrayasa, Syahrudin, and Margunayasa 2014). Siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan sehingga menambah pengalaman siswa dalam hal belajar.

SIMPULAN

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik minat dan aktivitas siswa dalam belajar yang baik dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal dan tentunya nilai yang tinggi (Suryani 2014). Jika guru menciptakan gaya belajar yang efektif dan efisien maka dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan (Prana Deswita 2015). Tetapi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dalam kelas kenyataannya siswa cenderung menciptakan suasana kelas yang tidak kondusif.

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat belajar siswa guru ataupun dosen lebih banyak menggunakan metode lama yaitu metode ceramah, media pembelajaran banyak yang

belum menerapkan kegiatan belajar kurang bervariasi akibatnya minat siswa dalam belajar menurun dan menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif banyak yang ramai dan ngobrol dengan teman samping kanan, kiri, depan, dan belakangnya tidak memperdulikan siapa yang menjelaskan materi di depan dan tidak mampu menyerap pelajaran yang telah diberikaan oleh guru ataupun dosen didalam kelas (Islamiah 2018). Oleh karena itu pendidikan itu hendaknya diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing (Triyanto, Anitah, and Suryani 2013).

Dan dari hasil penelitian menunjukkan kurangnya keinginan yang kuat dalam belajar terbukti bahwa siswa saat diwawancarai mengatakan bahwa metode pembelajaran yang berada dikelas perlu dievaluasi lagi karena itulah yang menyebabkan menurunnya minat belajar siswa dan berdampak kepada kelas yang tidak kondusif. Menurut uraian diatas untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya metode pembelajaran yang baik pula untuk menunjang hasil belajar siswa dan tujuannya agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aritonan, Keke T. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." : 11.
- Arjangga, Ruseno. 2012. "Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi." : 7.
- Arjangga, Ruseno, and Titin Suprihatin. 2010. "Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 14(2): 91.
- Astrini, Dian Retno. 2014. "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Game Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Kegiatan Pokok Ekonomi Siswa Kelas VII SMPN 1 Jati Kudus." : 7.
- Budiningsih, C. Asri. 2015. "Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1(1). [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/View/4198](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/View/4198) (November 8, 2019).
- Damanik, Leonardo. 2012. "Efektivitas Model 'Mind Map' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel." : 14.
- Darmastuti, Hajeng. 2014. "Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya." : 12.
- Gherardini, Monalisa. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Literasi Sains." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7: 12.
- Harianti, Rini. 2016. "Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Curricula* 2(2): 20–30.
- Husna, Ria. 2013. "Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak." : 13.
- Islamiah, Irna Daulatina. 2018. "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas." 01(02): 7.
- Jannah, Miftakhul. 2010. "Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2010." : 120.
- Khusna, Rikado Nila. 2013. "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta." : 14.

- Koranti, Komsu. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha." 5: 8.
- Kumalasari, Mei Lina Fitri. 2010. "Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010." : 49.
- Kurnia, Utin, and F Y Khosmas. 2010. "Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak." : 15.
- Maesaroh, Siti. 1970. "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1(1): 150–68.
- Mahanani, Hanum Risfi. 2014. "Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014." : 98.
- Manurung, Tarida Marlin Surya. 2017. "Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jas-Pt Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 1(1): 17.
- Mitasari, Zuni, And Nugroho Aji Prasetyo. 2016. "Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel Melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi." *Jurnal Bioedukatika* 4(1): 11.
- Muhson, Ali. 2011. "Penerapan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Statistika Lanjut." : 11.
- Muktiadi, Ridho, and Septian Ari Wibowo. 2013. "Fuzzy Quantification System untuk Menganalisis Pengaruh Minat, Motivasi Belajar dan Tingkat Kehadiran Siswa terhadap Prestasi Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto (Fuzzy Quantification System For Analyzing Influence Of Interest, Learning Motivation, and The Level Of Attendance Of Students Towards The Achievement Of Learning At High School Muhammadiyah 1 Purwokerto)." *S. A.*: 10.
- Muslim, Siska Ryane. 2015. "Pengaruh Penggunaan Metode Student Facilitator and Explaining dalam Pembelajaran Kooperatif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMK di Kota Tasikmalaya." : 8.
- Mutmainah, Siti, And M Si. 2011. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat pada Mahasiswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan." : 27.
- Nurseto, Tejo. 2012. "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8(1). <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jep/Article/View/706> (November 8, 2019).
- Pradayu, Oleh Mahmudi. 2017. "Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus Bem Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016- 2017)." 4(2): 14.
- Prama Deswita, Atika. 2015. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto." *Economica* 2(1): 1–10.
- Pribadi, Dr Benny A, Drs Sudarwo, and M Pd. 2002. "Pemanfaatan Metode, Media dan Strategi Untuk Pembelajaran Sukses." : 21.
- Putrayasa, I Made, H Syahrudin, And I Gede Margunayasa. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa." 2(1): 11.
- Ranti, Mayang Gadih, Indah Budiarti, And Benny Nawa Trisna. 2017. "Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar." 3(1): 9.

- Ratiana, Repa Septia, And Berti Yolida. 2010. "Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi." : 14.
- Retnowati, Devi Ratih, Ach Fatchan, and I Komang Astina. 2016. "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang." : 5.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2): 79.
- Rivaldi, Septian. 2013. "Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2013." : 9.
- Riyani, Yani. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa." 8: 7.
- Rohmi, Az, And Delsina Faiza. 2019. "Kontribusi Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium terhadap Hasil Belajar Siswa." 7(3): 9.
- Shaleh, Mihayati. 2016. "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan Mipa* 4(2): 109.
- Siswadi, Yudi. 2013. "Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha." *Jurnal Manajemen* 13(01): 17.
- Suhendri, Huri. 2015. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 3(2).
<https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Formatif/Article/View/117> (November 8, 2019).
- Sujatmika, Sigit. 2017. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar dan Kemandirian." *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2(1).
[Http://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Sosio/Article/View/494](http://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Sosio/Article/View/494) (November 8, 2019).
- Suryani, Ni W E. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Tunas Harapan Jaya Denpasar." 4: 10.
- Syahidah, Nuris. 2015. "Metode Pembelajaran Mind Mapping sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi." : 10.
- Syamsiara Nur, S. Pd. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat*. Open Science Framework. Preprint. <https://osf.io/8m25e> (November 8, 2019).
- Trimantara, Petrus, and S Pd. 2005. "Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu." : 14.
- Triyanto, Eko, Sri Anitah, And Nunuk Suryani. 2013. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran." 1(2): 13.
- Ulya, Nur Maziyah. 2017. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)." *Nadwa* 10(1): 1.
- Utami, Made Ayu Pratiwi, And Maria Mediatrix Ratna Sari. 2017. "Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler." : 30.

- Winulang, Alam. 2015. "Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014." : 9.
- Wiyono, Darul. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar, Keaktifan Mahasiswa dan Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa: Pendekatan Partial Least Squares-Sem Analisis." *Edusentris* 4(3): 128.
- Yulianti, Prima, and Mellyna Eka Yan Fitri. 2017. "Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 5(2): 242.